

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *eksperimental analitik* menggunakan *Pre-eksperiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest Design* tanpa adanya kelompok kontrol (Sugiono, 2013). Kedua kelompok dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal kognitif dan afektif kemudian diberikan intervensi. Pada kelompok perlakuan pertama diberikan perlakuan menggunakan metode bermain *flashcard*, sedangkan kelompok perlakuan kedua menggunakan metode *audio visual* dan diakhir dilakukan pengukuran (*post test*).

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi disabilitas intelektual di SLB Bangun Putra yang berjumlah 66 orang dan SLB Rela Bhakti yang berjumlah 53 orang jadi total keseluruhan populasi adalah 119 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2013) mendefinisikan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *quota sampling*. Pengambilan sampel dengan *quota sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah disesuaikan dengan pertimbangan peneliti berdasarkan:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden sampai penelitian selesai.
- 2) Responden berada di tempat saat pengambilan data.
- 3) Responden mampu berkomunikasi secara lisan atau tulisan.
- 4) Disabilitas intelektual ringan dan sedang

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengalami gangguan pendengaran/tuna rungu.
- 2) Responden yang mengalami gangguan penglihatan /tuna netra.
- 3) Responden dengan disabilitas intelektual ganda, dan berat.

4. Cara Perhitungan Sampel

Penentuan besar jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan besar rumus sampel menurut

$$\text{Sastroasmoro \& Ismail (2010) : } n = \frac{[(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) \cdot S_d]^2}{d^2}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

Z_{α} : Kesalahan tipe I (5%) = 1,96

Z_{β} : Kesalahan tipe II (20%) = 0,84

S_d : Simpang baku dari rerata selisih (0,9)

d : Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna (0,52)

$$n = \frac{[(1,96 + 0,84) \cdot 0,9]^2}{(0,52)^2}$$

$$n = 23,51$$

$$n = \text{dibulatkan menjadi } 24$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini terdapat 24 responden. Untuk mengantisipasi responden *drop out*,

jumlah minimal ditambah 10% ($f=0,1$) agar besar sampel tetap terpenuhi. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n' : Jumlah sampel setelah dikoreksi

n : Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : Prediksi persentase sampel *drop out* 10% ($f=0,1$)

$$n' = \frac{24}{1-0,1}$$

$$n' = 26,67 \text{ dibulatkan menjadi } n = 27$$

Berdasarkan perhitungan rumus besar sampel diatas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 27 responden untuk setiap kelompok intervensi sehingga jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 54 responden. Waktu pelaksanaan penelitian jumlah berubah menjadi 48 orang. Hari pertama intervensi 2 responden pada kelompok *flashcard* tidak mengikuti penelitian sampai selesai dan

intervensi hari kedua 1 orang responden tidak masuk sekolah. Pada kelompok *audio visual* 3 orang tidak mengikuti penelitian karena tidak masuk sekolah. Jumlah sampel yang *drop out* 6 orang disebabkan tidak mengikuti penelitian sampai selesai dan ketidakhadiran pada saat pelaksanaan implementasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Bangun Putra Kasihan dan SLB Rela Bahkti 1 Gamping. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019.

D. Variable Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013) *independent variable* merupakan variable yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (*dependent variable*). *Independent variable* dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan reproduksi dengan media *flashcard* dan media *audio visual*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013) Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap anak disabilitas intelektual.

3. Variabel Pengganggu (*Variable Confounding*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang nilainya ikut menentukan variabel baik secara langsung maupun tidak langsung (Nursalam, 2013) variabel dalam penelitian ini yaitu keturunan, ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, tenaga kesehatan, teman, guru dan media sosial (*facebook, Instagram, dll*)

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabile	Definisi	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1	<i>Independen Edukasi kesehatan reproduksi</i>	Suatu tindakan yang dilakukan peneliti dengan memberikan informasi pendidikan terkait kesehatan reproduksi yang disesuaikan dengan perkembangan usia pada anak disabilitas intelektual ringan selama 90 menit dengan media <i>flashcard</i> dan <i>media audio visual</i> . Intervensi dengan media <i>flashcard</i> dilakukan pada 4 kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Pertemuan pertama dilakukan <i>pretest</i> dilanjutkan dengan pemberian materi pendidikan secara bergantian pada 4 kelompok dengan 2 kali pengulangan materi. Pertemuan yang kedua pemberian materi dengan 2 kali pengulangan materi dilanjutkan dengan <i>posttest</i> (2 kali pertemuan dalam 1 minggu). Pada kelompok <i>audio visual</i> pertemuan pertama dilakukan <i>pre test</i> dan pertemuan ke kedua dilakukan 2 jenis pemutran video yaitu video mari kita bicara pubertas dan video Animasi Ku Jaga Diriku-Sentuhan boleh, Sentuhan tidak boleh pada kelompok besar yang berjumlah 24 orang menggunakan LCD ditonton 1 kali dalam 1 kali pertemuan) setelah itu dilakukan <i>post test</i> . (2 kali pertemuan dalam 1			

minggu).					
2	Dependent: Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan adalah hasil dari tahu anak disabilitas intelektual setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi yang meliputi materi (26 kartu) terdiri dari: Kartu Identitas gender (jenis kelamin): 3 kartu (A-A2), kartu <i>pubertas</i> anak laki-laki: 7 kartu (B-B5), kartu pubertas anak perempuan: 7 kartu (C-C6), Perasaan: 1 kartu (D), latihan menolak ajakan tidak baik <i>Sexual harrassment keeping safe & resisting pressure</i> (kapan aku harus menjaga tubuh dan diriku): 8 kartu (E-E7).	Kuesioner	Ordinal	Skor - Baik jika nilainya : 76-100% - Cukup jika nilainya : 56-75% - Kurang jika nilainya : < 56%
2	Dependent: Sikap	sikap anak disabilitas intelektual merupakan sebuah pernyataan positif yaitu mendukung atau setuju dan pernyataan negatif yaitu menolak atau tidak setuju setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi yang meliputi materi (26 kartu) terdiri dari: Kartu Identitas gender (jenis kelamin): 3 kartu (A-A2), kartu <i>pubertas</i> anak laki-laki: 7 kartu (B-B5), kartu pubertas anak perempuan: 7 kartu (C-C6), Perasaan: 1 kartu (D), latihan menolak ajakan tidak baik <i>Sexual harrassment keeping safe & resisting pressure</i> (kapan aku harus menjaga tubuh dan diriku): 8 kartu (E-E7).	Kuesioner	Ordinal	Skor - Baik jika nilainya : 76-100% - Cukup jika nilainya : 56-75% - Kurang jika nilainya : < 56%

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner .

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada anak disabilitas intelektual. Terdapat 14 item pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi anak disabilitas intelektual dengan menggunakan skala Guttman dengan mendapatkan jawaban .yang tegas yaitu ‘benar dan salah’. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari 3 jawaban yang disediakan dengan benar (a, b,c) dan memberikan tanda silang (X) pada jawaban jawaban yang dianggap benar. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” benar dan salah”.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$\text{Prentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Arikunto (2010), kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

Kategori tingkat pengetahuan:

- a. Baik jika nilainya $\geq 76-100$ %.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56–75 %.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 56 %.

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan reproduksi terhadap sikap anak disabilitas intelektual. Terdapat 9 item pertanyaan untuk mengetahui sikap kesehatan reproduksi

anak disabilitas intelektual dengan menggunakan skala Guttman dengan mendapatkan jawaban .yang tegas yaitu ‘setuju dan tidak setuju’. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari 2 jawaban yang disediakan dengan benar (a dan b) dan memberikan tanda silang (X) pada jawaban jawaban yang dianggap benar. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” benar dan salah”.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, menurut Arikunto (2010), yaitu

$$\text{Prentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Kategori hasil dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal yang terbagi atas 3 kategori sebagai berikut.

- a. Baik jika nilainya $\geq 76-100$ %.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56–75 %.

- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya \leq 56 %.

3. *Flashcard*

Flashcard dijadikan sebagai media/instrumen dalam membantu menyampaikan materi kesehatan reproduksi. Proses Pembuatan *flashcard* dimulai dari pemotretan subjek kemudian di edit warna serta tema terkait pubertas dan pencegahan pelecehan seksual di komputer menggunakan *software coreldraw*. *Flashcard* yang sudah diedit kemudian dicetak dikertas ivory setiap gambar berukuran 12x12 cm. Langkah berikutnya diuji validitas oleh 3 orang *expert judgement* yang terdiri dari 2 orang guru SLB yang pernah mengikuti pelatihan kesehatan reproduksi 1 orang dosen UMY. Hasil validasi *flashcard* bisa digunakan sebagai media pembelajaran anak disabilitas intelektual setelah direvisi.

4. *Audio Visual*

Audio visual digunakan sebagai media/instrumen dalam membantu menyampaikan materi kesehatan

reproduksi yang diperoleh melalui *website*:
<https://www.youtube.com/watch?v=KIY5v11kws0> tentang
Mari Kita Bicara Pubertas- You Tube dan
<https://www.youtube.com/watch?v=878HzqGwWp8>
tentang Animasi Ku Jaga Diriku-Sentuhan boleh,
Sentuhan tidak boleh. Langkah berikutnya diuji validasi
oleh 2 orang *expert judgement* yang terdiri dari 2 orang
guru SLB yang pernah mengikuti pelatihan kesehatan
reproduksi. Hasil validasi *audio visual* boleh digunakan
sebagai media pembelajaran untuk anak SLB disabilitas
intelektual.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Jenis data yang diambil langsung dari responden
mnggunakan kuisisioner melalui pengajuan beberapa
item pertanyaan kepada responden yang jawabannya
diberikan secara tertulis.

b. Data Sekunder

Data yang diambil dari data yang sebelumnya sudah tersedia di dalam suatu instansi. Data yang diambil yaitu data jumlah siswa-siswi SLB.

2. Tahapan pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan perijinan ke SLB Bangun Putra Kasihan dan SLB Rela Bhakti 1 Gamping dengan menyertakan surat ijin penelitian dari Program Pascasarjana, Magister Keperawatan UMY dan dari Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta
- 2) Peneliti mengadakan pertemuan dengan penanggung jawab siswa disabilitas intelektual (tunagta) di SLB Bangun Putra Kasihan dan SLB Rela Bhakti 1 Gamping untuk menjelaskan maksud dan tujuan mengadakan penelitian.
- 3) Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ditambah dengan

melihat catatan tentang data siswa disabilitas intelektual di bagian kesiswaan.

- 4) Menyiapkan 1 orang assiten dari guru SLB yang membantu penelitian untuk melakukan pengawasan, pencatatan data dan hasil intervensi terhadap siswa/siswi.

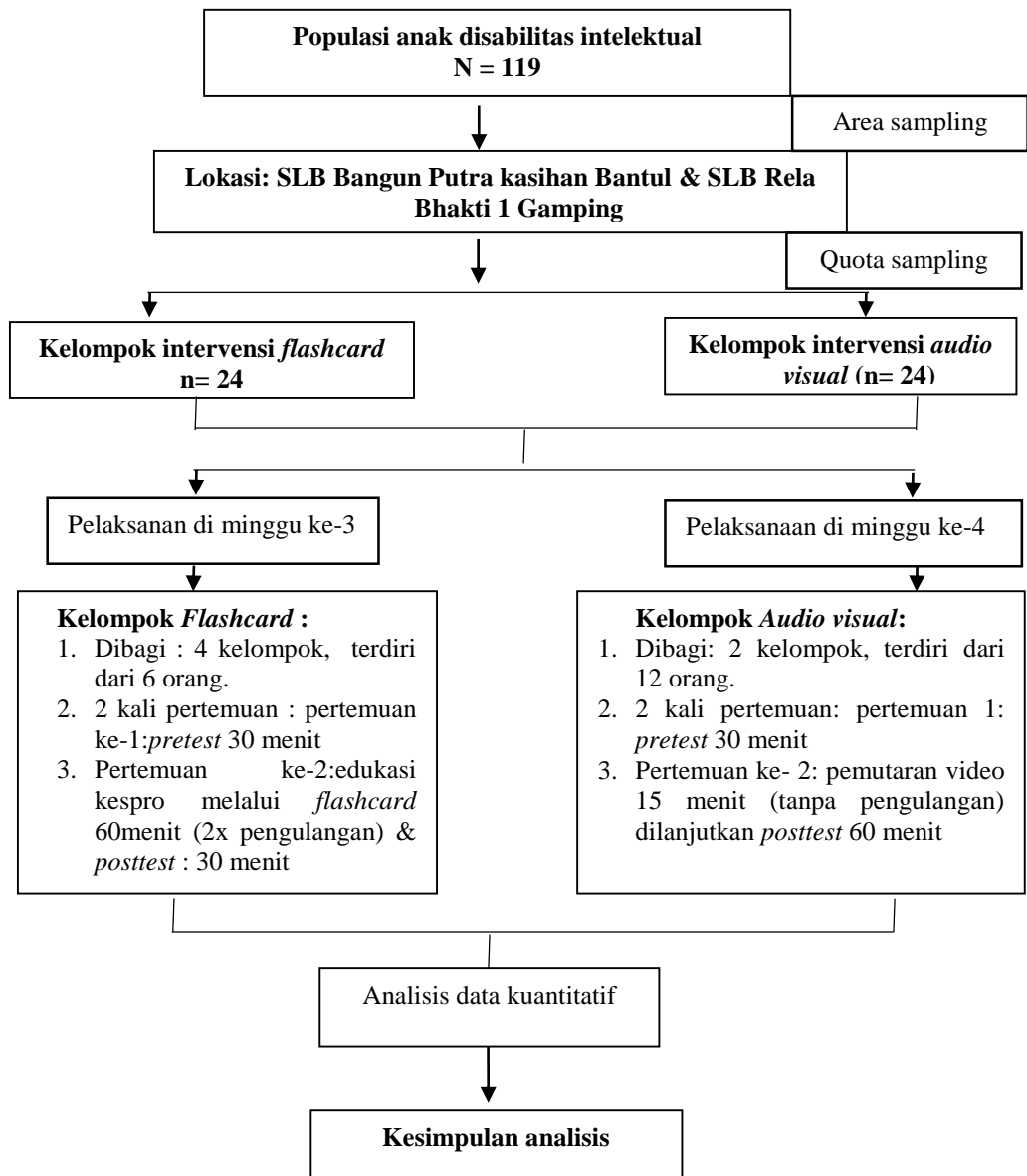
b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan *inform consent* pada responden, orang tua dan guru yang mewakili responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dan menjelaskan tujuan, manfaat, hak dan kewajiban sebagai responden. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa.
- 2) Peneliti mendapat persetujuan dari responden atau yang mewakili guru/orang tua tentang kesediaan mereka menjadi kelompok intervensi.

3) Penelitian pada kelompok *flashcard* peneliti membagi siswa menjadi kelompok kecil dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 orang, pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* pada 2 kelompok yang terdiri dari 6 orang dan 2 kelompok lainnya dibantu oleh seorang guru yang ditugaskan oleh pihak sekolah. Peneliti membaca pertanyaan kuisisioner dan siswa memilih jawaban yang dianggap benar dengan lamanya waktu 30 menit untuk semua kelompok. Setelah *pretest* peneliti memberikan materi pembelajaran melalui *flashcard*, dengan mengangkat kartu setinggi dada dan memperlihatkan setiap kartu ke setiap siswa dalam 1 kelompok dengan 2 kali pengulangan kemudian memberikan kepada siswa untuk melihat dan bertanya jika belum mengerti tentang materi yang disampaikan dengan lamanya waktu 60 menit, Intervensi pada pertemuan ke-2 peneliti memberikan materi pembelajaran melalui

flashcard selama 60 menit dengan alur proses yang sama pada intervensi pertemuan pertama, setelah itu dilakukan *posttest* selama 30 menit, sedangkan pada kelompok untuk intervensi *audio visual* peneliti mendatangi kelompok-kelompok yang sudah disiapkan di kelas untuk melakukan *pretest* selama 60 menit. Setelah 2 hari kemudian peneliti kembali untuk memberikan intervensi dibantu salah satu guru pada kelompok besar pada satu ruangan dengan seting duduk berkelompok (2 kelompok) yang berdekatan kemudian diputarkan video pendidikan kesehatan reproduksi selama 15 menit dengan 2 jenis materi yaitu materi tentang pubertas dan materi pencegahan pelecehan/kekerasan seksual tanpa pengulangan pemutaran video dan dilanjutkan dengan *posttes* selama 60 menit.

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

I. Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas pada instrument penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, dengan tujuan mengetahui hubungan antara item pertanyaan dalam kuisisioner. Instrument dalam penelitian dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dengan rumus *pearson product moment correlation*. Tahapan diketahuinya validitas suatu instrument yaitu dengan cara melakukan korelasi antara skor setiap variabel dengan skor totalnya, skor pada setiap item pertanyaan dijumlahkan kemudian dikorelasikan dengan skor totalnya. Hasil dari skor instrument lembar kuesioner akan dicocokkan dengan tabel statistik. Nilai r (koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y), selain itu variabel dikatakan valid jika nilai signifikansi $p < 0,005$ (Arikunto, 2013).

Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap kesehatan reproduksi dilakukan terhadap 20 siswa yang memiliki karakteristik yang hampir sama

dengan responden. Pada kuesioner uji pengetahuan ini di dapat 14 item yang valid dari 24 item pertanyaan sedangkan pada kuesioner sikap diperoleh 9 item valid dari 15 item pertanyaan.

Validasi media pembelajaran *flashcard* dilakukan oleh guru yang ahli materi dan media pembelajaran yang berasal sekolah luara biasa (SLB). Validasi dilakukan dengan melihat aspek relevansi gambar dan materi pada *flashcard* sedangkan *audio visual* dilihat aspek relevansi gambar, suara dan materi. Hasil validasi berupa angket yang diisi oleh guru bersangkutan dengan saran dan keputusan media *flashcard* dan *audio visual* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada penelitian ini.

2. Realibilitas

Perhitungan uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan program computer. Koefisien alat ukur menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden. Nilai koefisien α berkisar antara 0 sampai 1. Analisis

dinyatakan reliable atau dapat diterima jika r hasil (r alpha) > konstanta (0,6) (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini uji reabilitas kuisisioner pengetahuan sebesar 0.97 sedangkan sikap sebesar 0,89 dan kedua kuisisioner ini dinyatakan reliabel.

J. Teknik Pengolaan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) yaitu:

a. *Editing* Data

Memeriksa kelengkapan data dan melakukan pencocokan setiap data yang sudah terkumpul meliputi kelengkapan jawaban dan juga pencocokan inisial responden.

b. *Coding* Data

Kuesioner penelitian yang sudah diisi responden diklarifikasi jawabannya dalam bentuk kategori dengan memberi kode atau tanda yang tertentu pada setiap jawaban.

c. *Scoring*

Penetapan pemberian skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar skor 1, salah 0, sedangkan untuk kuesioner sikap setuju untuk yang jawaban positif nilainya 1 dan sikap tidak setuju untuk jawaban yang negatif nilai 1 dan sebaliknya sikap setuju untuk yang jawaban negatif nilainya 0 dan sikap tidak setuju untuk jawaban yang positif nilainya 1.

d. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam komputer menggunakan aplikasi SPSS

e. *Cleaning Data*

Semua data yang sudah diperoleh dari responden yang sesuai dimasukkan, diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya selanjutnya dilakukan koreksi atau pembetulan.

f. *Tabulating Data*

Data yang sudah lengkap dan memenuhi kriteria hitung sesuai variabel yang dibutuhkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis, diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah *Shapiro Wilk* karena jumlah responden < 50 , dan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dikatakan normal jika *p value* $> 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan penyebaran data yang tidak

normal maka uji yang digunakan yaitu uji *Mann-Whitney U*.

b. Analisis Univariat

Merupakan analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase variabel dependen maupun independen mencakup umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua dan sumber informasi kesehatan yang pernah diperoleh.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariate merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai pengaruh. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Analisis *Wilcoxon Signed-Rank Test*

Merupakan metode statistik *non-parametrik* yang digunakan untuk melihat nilai *pre-test&post-test* dari masing-masing kelompok yaitu

kelompok intervensi *flashcard* dan kelompok intervensi *audio visual*.

2) Analisis *Mann Withney*

Merupakan metode statistik *non-parametrik* yang digunakan untuk membandingkan atau melihat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelompok intervensi intervensi *flashcard* dan kelompok intervensi *audio visual*.

Tabel 3.2 Analisis Bivariat

Independen	Dependen	Uji Statistik
Pendidikan kesehatan reproduksi (media <i>flashcard</i>)	kelompok intervensi <i>flashcard</i> sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan	Wilcoxon signed rank test
Pendidikan kesehatan reproduksi (media <i>audio visual</i>)	kelompok intervensi <i>audio visual</i> sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan	Wilcoxon signed rank test
Pendidikan kesehatan reproduksi media <i>flashcard</i> dan <i>audio visual</i>	Ke dua kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi	Mann-Whitney test

J. Etika Penelitian

Surat keterangan etik pada penelitian ini telah dikeluarkan oleh Komite Etik UNISA dengan No.608/KEP-UNISA/IV/2019. Setelah mendapat ijin maka penelitian dilakukan sesuai prinsip etik yaitu:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu minta persetujuan dari responden sendiri, orang tua & guru yang mewakili responden memberikan persetujuan bersedia menjadi responden/diikutkan dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar *Informed Consent*.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan inisial nama dengan memberi kode nomor responden pada masing-masing lembar persetujuan untuk mempermudah membedakan antar responden yang satu dengan yang lainnya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan akan disajikan pada kelompok tertentu sebagai hasil penelitian.

4. Otonomi (*Autonomy*)

Penelitian ini memberikan kebebasan pada responden jika ingin menghentikan proses intervensi pada dirinya dan kapanpun jika ia inginkan.